

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan (tujuan)

Setelah dilakukan asuhan keperawatan berbasis bukti selama satu kali pertemuan selama 15 menit yaitu dengan penerapan *Finger Hold Therapy* dalam penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi Ca Mammae, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

- a. Kasus kelolaan dan kasus resume merupakan pasien post operasi dengan diagnosa medis Ca Mammae di RSPAD Gatot Soebroto yang berusia diatas 30 tahun, beragama islam, dengan kasus kelolaan yang memiliki grade Ca Mammae pada stadium II A sedangkan kasus resume yang memiliki grade Ca Mammae pada tahap I.
- b. Kasus kelolaan dan kasus resume memiliki tiga masalah keperawatan yang sama, yaitu Ansietas pada fase pre operatif, Risiko Infeksi pada fase intra operatif, dan Nyeri Akut pada fase post operatif yang ditandai dengan skala nyeri berada pada rentang 4-6 dalam kategori Nyeri Sedang. Masalah keperawatan Ansietas berhubungan dengan Rencana Operasi (SDKI. D.0080) dengan yang dialami oleh kedua pasien, sebagian besar disebabkan oleh ketakutan untuk dioperasi dengan kasus kelolaan memiliki riwayat operasi satu kali sedangkan kasus resume tidak memiliki riwayat operasi. Masalah keperawatan kedua pada fase intra operatif adalah Risiko Infeksi berhubungan dengan Efek Prosedur Invasif (SDKI. D.0142), dimana dilakukan operasi *Modified Radical Mastectomy* dengan prinsip steril. Kemudian masalah keperawatan ketiga pada fase post oepratif adalah Nyeri Akut berhubungan dengan Kondisi Pembedahan (SDKI. D.0077) ditandai dengan keluhan merasa nyeri pada lokasi yang sama yaitu lokasi post operasi dengan kasus kelolaan terjadi pada regio mammae kanan dan kasus resume terjadi pada regio mammae kiri.
- c. Pada fase post operasi, terdapat satu diagnosa keperawatan yang sama ditegakkan yakni nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik,

maka pada kasus kelolaan dan kasus resume diberikan intervensi terapi yang sama yaitu *Finger Hold Therapy* selama 15 menit.

- d. Dalam mengobservasi skala nyeri digunakan *Visual Analogue Scale (VAS)* dengan hasil intervensi penerapan *Finger Hold Therapy* yang diberikan pada kasus kelolaan adalah dengan skala VAS 4 dengan penurunan 2 derajat skala VAS sedangkan pada kasus resume adalah dengan skala VAS 4 dengan penurunan 1 derajat skala VAS.
- e. Evaluasi skala nyeri dilakukan selama satu kali pertemuan selama 15 menit. Kasus kelolaan mengalami penurunan skala nyeri yang signifikan daripada kasus resume yaitu dari skala 6 menjadi skala 4 sedangkan hal yang sama juga terjadi pada kasus resume yaitu adanya penurunan intensitas nyeri dari skala 5 menjadi skala 4.
- f. Analisis asuhan keperawatan pada penerapan intervensi *Finger Hold Therapy* terhadap intensitas nyeri pada kedua kasus pasien post operasi Ca Mammae ditemukan penurunan intensitas nyeri ke skala Nyeri Sedang. Hal ini menunjukkan bahwa *Finger Hold Therapy* efektif dalam mengontrol rasa nyeri pada pasien post operasi Ca Mammae setelah efek anestesi hilang.

V.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian ini, adapun beberapa saran dan masukan sebagai penyempurna penelitian lain dan pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

V.2.1 Bagi Pasien

Pada pasien post operasi Ca Mammae diharapkan bisa mengembangkan wawasan dan informasi juga menerapkan intervensi *Finger Hold Therapy* untuk mengatasi nyeri.

V.2.2 Bagi Profesi Keperawatan

Pada profesi keperawatan diharapkan bisa menerapkan *Finger Hold Therapy* sebagai tindakan nonfarmakologi dalam mengatasi dan mengurangi nyeri yang diberikan pada pasien post operasi Ca Mammae. Selain itu, diharapkan penelitian

mengenai *Finger Hold Therapy* dapat dikembangkan dengan inovasi terbaru dalam penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi Ca Mammae.

V.2.3 Bagi Akademis

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan bisa dijadikan referensi dalam penyusunan karya ilmiah selanjutnya untuk mengembangkan intervensi keperawatan yang lebih lanjut berbasis *evidence based finger hold therapy* dalam terapi nonfarmakologi terkait manajemen nyeri khususnya pada pasien post operasi dengan Ca Mammae.

V.2.4 Bagi Pelayanan Kesehatan

Pada pelayanan kesehatan khususnya perawat diharapkan bisa menerapkan terapi komplementer *Finger Hold Therapy* pada pasien post operasi Ca Mammae terkait penurunan intensitas nyeri. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan untuk dasar pengembangan intervensi keperawatan khususnya dalam penerapan dan edukasi mengenai pentingnya *Finger Hold Therapy* pada pasien post operasi Ca Mammae dalam mengatasi nyeri yang dirasakan.